

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

#### 1. Tinjauan Umum

Pergerakan orang dan barang pada hakekatnya telah dikenal secara alamiah semenjak manusia ada di bumi. Meskipun pada awalnya konsep perpindahan/pergerakan manusia/barang masih dilakukan secara sederhana. Perpindahan itu sendiri dilandasi akibat proses interaksi manusia karena adanya hukum keterbatasan, yang mayoritas keterbatasan tersebut adalah keterbatasan produksi ruang pekerjaan dan bahan baku yang tidak selalu tersedia secara merata dimuka bumi. Efek dari adanya kebutuhan perpindahan atau pergerakan orang dan jasa, akan menimbulkan suatu tuntutan untuk penyediaan prasarana dan sarana pergerakan supaya tercipta suatu pergerakan yang berlangsung dengan aman, nyaman dan lancar, serta ekonomis dari segi waktu dan biaya. Adapun sarana yang dibutuhkan dalam sistem transportasi salah satunya yang tersedia adalah angkutan umum.

Peran angkutan umum dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diabaikan khususnya pada bus kota. Angkutan bus kota mereka anggap sangatlah vital terutama bagi kalangan ekonomi menengah kebawah yang tidak memiliki alat transportasi sendiri. Para pengguna angkutan pada saat sekarang ini tidak sedikit yang beranggapan negatif tentang kinerja yang

diberikan oleh angkutan yang mereka tumpangi. Para penumpang akan memberikan parameter pertimbangan dalam memilih moda angkutannya. Adapun pertimbangan tersebut didasarkan mutu pelayanan jasa angkutan antara lain kecepatan, keselamatan perjalanan dari awal sampai ketujuan, ketepatan waktu, keterpaduan antara moda sejenis dengan moda lainnya dan kemudahan pelayanan serta kenyamanan selama perjalanan dimulai saat menunggu moda sampai ke tempat tujuan.

Salah satu permasalahan yang mendasar dalam angkutan umum pada bus kota terutama di Yogyakarta adalah citra angkutan umum itu sendiri yang semakin memburuk. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja angkutan umum yang sesuai dengan harapan para penggunanya, maka diperlukan penelitian yang membahas tentang kinerja angkutan bus kota di Yogyakarta.

## 2. Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian

Kualitas dan perkembangan teknologi sarana dan prasarana transportasi angkutan umum bus kota di Yogyakarta khususnya bus ASPADA jalur 4 yang mempengaruhi kelancaran kebutuhan perpindahan yang sangat berhubungan terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Dalam dunia pendidikan angkutan bus kota memberikan kontribusi yang cukup besar dalam melayani para pelajar dan mahasiswa untuk melakukan perjalanan ke tempat tujuan masing-masing. Disamping itu angkutan bus kota sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi yaitu seperti

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kualitas pelayanan angkutan umum yang diukur berbasis persepsi penumpang pada bus ASPADA jalur 4.
2. Bagaimana parameter kinerja yang diukur dengan meninjau ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *Operating Ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang dan jumlah penumpang.

## **B. Tujuan Penelitian**

Dengan dilatarbelakangi kondisi di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan karakteristik penumpang angkutan Bus ASPADA Jalur 4
2. Menentukan persepsi penumpang terhadap kualitas pelayanan Bus ASPADA Jalur 4
3. Menganalisa beberapa faktor dengan meninjau parameter-parameter kinerja angkutan umum, antara lain : ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan (*Operating Ratio*), tingkat kerusakan, *Load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang dan jumlah penumpang.

## **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja angkutan angkutan bus kota di Yogyakarta.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi instansi pemerintah yang terkait terutama dalam hal ini Dinas Perhubungan kota Yogyakarta dalam mengevaluasi kinerja sistem atau manajemen dari suatu angkutan umum terutama bus kota.
3. Selain itu juga memberikan masukan untuk perbaikan kinerja bagi perusahaan angkutan disini adalah Koperasi ASPADA mengenai jadwal, waktu perjalanan dan peningkatan frekuensi.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### **D. Batasan Permasalahan**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dilakukan beberapa batasan masalah sebagai berikut .:

Mengevaluasi kinerja angkutan umum, yaitu angkutan umum Bus ASPADA Jalur 4, hanya meninjau kriteria yang ada dengan mengidentifikasi ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan (*Operating Ratio*), tingkat kerusakan, *Load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang dan jumlah penumpang

## **E. Keaslian Penelitian**

Analisis Kinerja Angkutan Umum Bus Kota (Studi kasus jalur 4) sudah pernah dibahas dan diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Shaufi Ahmad, 2002, Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan judul Analisis Kinerja Angkutan Umum Bus Kota (Studi Kasus jalur 4).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Shaufi Ahmad mengambil studi kasus jalur 4 dari terminal Umbul Harjo, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang adalah studi kasus jalur 4 dari terminal Giwangan. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi hasil perolehan data, baik data primer maupun data sekunder yang akan secara otomatis menghasilkan hasil yang berbeda